

The Effect Of Profitability, Liquidity, Asset Turnover, Company Size, Dividend Policy, And Sales Growth On Capital Structure In Manufacturing Companies

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Aktiva, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur

Annisa Nauli Sinaga^{1*}, Azarina Junika², Nofriani Gulo³, Mitha Christina Ginting⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}, Universitas Methodist Indonesia⁴

azarinajunika52@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to test whether Profitability, Liquidity, Asset Turnover, Company Size, Dividend Policy, Sales Growth have an influence on Capital Structure. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period with a research population of one hundred and seventy eight (178) companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used a purposive sampling technique and a sample of fifty-one (51) companies was obtained. The data used are financial reports from each sample company published on www.idx.co.id. The research method used is the descriptive method and multiple linear regression analysis method. The research results show that partially liquidity has a negative and significant effect on Capital Structure, while Profitability, Asset Turnover, Company Size, Dividend Policy and Sales Growth have no effect and are not significant on Capital Structure. Simultaneously Profitability, Liquidity, Asset Turnover, Company Size, Dividend Policy, Sales Growth have a significant effect on Capital Structure in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022.

Keywords: *profitability, liquidity, asset turnover, company size, dividend policy, and sales growth*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Aktiva, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan* memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 dengan populasi penelitian sebanyak seratus tujuh puluh delapan (178) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* lalu diperoleh sampel sebanyak Lima puluh satu (51) perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sampel yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan *Profitabilitas, Perputaran Aktiva, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Secara simultan *Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Aktiva, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Aktiva, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal*

1. Pendahuluan

Bursa saham atau istilah lainnya bursa efek adalah suatu bentuk pasar yang didalamnya terdapat kegiatan perdagangan. BEI adalah bursa yang dibentuk oleh penggabungan BEJ dan BES. Struktur Modal disebut juga rasio dari modal asing terhadap modal sendiri. Modal asing disini yaitu utang berjangka panjang serta berjangka pendek. Sementara modal sendiri meliputi keuntungan ditahan serta penyertaan kepemilikan

perusahaan. Manfaat dari struktur modal adalah mencaritahu apakah perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan hutang atau modal sendiri untuk membiayai perusahaannya.

Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur seberapa besar sebuah perusahaan dapat memperoleh laba. Semakin tinggi Return on Investment suatu segmen perusahaan, maka semakin besar laba yang dihasilkan pada periode tersebut.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kesanggupan sebuah perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya jika perusahaan mengalami drop atau bangkrut. Perusahaan yang memiliki dana internal besar cenderung membiayai investasinya menggunakan dana internal terlebih dahulu. Perusahaan lebih sedikit menggunakan pinjaman.

Rasio perputaran aktiva digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan menghasilkan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva nya.. Idealnya makin tinggi tingkat perputaran aset berarti makin cepat kembalinya uang perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih banyak menggunakan hutang karena perusahaan besar cenderung lebih kuat terhadap resiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan kemungkinan lebih rendah.

Pada sebuah perusahaan diterapkan kebijakan dividen agar perusahaan mampu memberi keputusan apakah laba yang diperoleh diakhir periode akan dibagi kepada pemegang saham (dividen) atau akan ditahan untuk keperluan re-investasi.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi ataupun stabil dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi juga membuat perusahaan semakin meningkatkan kualitas. harapan investor dan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat pula.

Gambaran informasi pada earning after tax, aktiva lancar, penjualan, earning per share, penjualan periode sebelumnya dan total hutang perusahaan menufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1.

Emiten	Tahun	Earning After Tax	Aktiva Lancar	Penjualan	Total Aktiva	Earning per Share	Penjualan Periode sebelumnya	Total Hutang
WTON	2020	123.147.079.420	15.564.604.000.000	4.803.359.291.718	8.509.017.299.594	14,130	40.368.107.000.000	5.118.444.300.470
	2021	81.433.957.569	15.270.235.000.000	4.312.853.243.803	8.928.183.492.920	9,344	35.171.668.000.000	5.480.299.148.683
	2022	171.060.047.099	18.878.979.000.000	6.003.788.032.167	9.447.528.704.261	19,627	34.957.871.000.000	5.809.708.177.850
SMGR	2020	2.674.343.000.000	15.564.604.000.000	35.171.668.000.000	78.006.244.000.000	0,451	40.368.107.000.000	42.352.909.000.000
	2021	2.082.347.000.000	15.270.235.000.000	34.957.871.000.000	76.504.240.000.000	0,351	35.171.668.000.000	36.721.357.000.000
	2022	2.499.083.000.000	18.878.979.000.000	36.378.597.000.000	82.960.012.000.000	0,370	34.957.871.000.000	35.720.652.000.000

Berdasarkan data tersebut PT. WTON memiliki Earning after tax di tahun 2020 sebesar Rp 123.147.079.420 mengalami penurunan menjadi Rp 81.433.957.569 pada tahun 2021 hal ini diikuti dengan kenaikan total hutang tahun 2020 sebesar Rp 5.118.444.300.470 dan pada tahun 2021 menjadi Rp 5.480.299.148.683. Hal ini seharusnya Earning after tax meningkat maka dapat menurunkan total hutang.

Berdasarkan data tersebut PT. WTON memiliki Aktiva lancar ditahun 2020 sebesar Rp 15.564.604.000.000 mengalami penurunan menjadi Rp 15.270.235.000.000 pada tahun 2021 hal ini diikuti dengan kenaikan total hutang pada 2020 sebesar Rp 5.118.444.300.470 dan pada tahun 2021 menjadi Rp 5.480.299.148.683. Hal ini seharusnya Aktiva lancar meningkat maka dapat menurunkan total hutang.

Berdasarkan data tersebut PT.WTON memiliki penjualan ditahun 2020 sebesar Rp 4.803.359.291.718 mengalami penurunan menjadi Rp 4.312.853.243.803 pada tahun 2021 hal ini diikuti dengan kenaikan total hutang pada 2020 sebesar Rp 5.118.444.300.470 dan pada tahun 2021 menjadi Rp 5.480.299.148.683. Hal ini seharusnya penjualan meningkat maka dapat menurunkan total hutang. Berdasarkan data tersebut PT.SMGR memiliki total aktiva ditahun 2020 sebesar Rp 78.006.244.000.000 mengalami penurunan menjadi Rp 76.504.240.000.000 pada tahun 2021 hal ini diikuti dengan penurunan total hutang pada 2020 sebesar Rp 42.352.909.000.000 dan pada tahun 2021 menjadi Rp 36.721.357.000.000. Hal ini

Keterangan :

Y	= Variabel dependen (Struktur Modal)
a	= Konstanta
b1, b2, b3, b4, b5, b6	= Koefisien regresi
X1	= <i>Profitabilitas</i>
X2	= <i>Likuiditas</i>
X3	= <i>Perputaran Aktiva</i>
X4	= Ukuran Perusahaan
X5	= Kebijakan Dividen
X6	= Pertumbuhan Penjualan
e	= <i>Standard Error</i>

Pengujian Hipotesis Secara Parial

Menurut Susanti (2021), Adapun ketentuan dari uji T yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel variable dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Mariana,2022):

Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai signifikan $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	153	.003	.364	.08203	.067770
LIKUIDITAS	153	.608	13.870	2.76599	2.235774
PERPUTARAN AKTIVA	153	.282	5.357	1.02828	.715754
UKURAN PERUSAHAAN	153	26.360	33.655	29.49803	1.645327
KEBIJAKAN DIVIDEN	153	.002	2.529	.50718	.500262
PERTUMBUHAN PENJUALAN	153	.288	2.111	1.08957	.215982
STRUKTUR MODAL	153	.067	3.583	.79722	.597834
Valid N (listwise)	153				

Uji diatas didapatkan bahwa:

- a. Variabel Profitabilitas (X1) didapatkan nilai minimum 0,003 pada PT. Barito Pasific Tbk, nilai maksimumu 0,364 pada PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,08203, dan standar deviasi sebesar 0,67770.
- b. Variabel Likuiditas (X2) didapatkan nilai minimum 0,608 pada PT. Unilever Indonesia Tbk,
- c. nilai maksimum sebesar 13,870 pada PT. Champion Pasific Indonesia Tbk, danu nilai rata-rata sebesar 2,76599 dengan standar deviasi adalah 2,235774.
- d. Variabel Perputaran Aktiva (X3) didapatkan nilai minimum adalah 0,282 pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan nilai maksimum adalah 5,357 pada PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk, serta didapatkan nilai rata- rata sebesar 1,02828 dengan standar deviasi adalah

